



# Sultan Pastikan Relokasi Mulai Besok

## PKL Malioboro Ancam Kembali ke Lapak Lama Jika Tidak Layak

**YOGYA, TRIBUN** - Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X, memastikan proses relokasi pedagang kaki lima (PKL) Malioboro akan dimulai Rabu (26/1) besok. Upaya pemindahan lapak pedagang yang biasa berjualan di selasar Malioboro ini dilakukan secara bertahap.

Sedikitnya 2.000 PKL ditarget pindah ke tempat baru yakni gedung eks Bisokop Indra dan eks Kantor Dinas Pariwisata DIY pada dua hingga tiga pekan mendatang. "Mulainya tanggal 26 (Januari), mungkin dua sampai tiga minggu itu untuk persiapan perpindahan itu. Tanggal 26 kalau nggak keliru ya. Mungkin 26 ada pertemuan melihat lokasi dan sebagainya," jelas Sri Sultan, Senin (24/1).

Sultan mengimbau para PKL untuk menghadiri tahap awal relokasi pada 26 Januari. Tak menutup kemungkinan Pemda DIY akan melakukan dialog terkait kebutuhan PKL yang akan berjualan di tempat yang baru.

Pemda DIY berjanji bakal melakukan upaya promosi agar dua spot berbelanja baru itu dikenal wisatawan. Pihaknya juga membebaskan biaya retribusi bagi PKL terdampak relokasi untuk meringankan beban ekonomi mereka.

"Saya harap bisa kita memfasilitasi. Itu mereka juga gratis kok itu belum bayar wong kita yang masih membiayai," jelas Sultan.

Kemudian terkait penentuan lapak PKL, hal tersebut diserahkan kepada masing-masing pa-

**Kalau sepi di Malioboro itu kita cuma laku dua tiga porsi saja. Bagaimana jika masuk ke Indra? Ya, bisa makin nggak laku, dan yang tanggung jawab siapa? Saya tanya kompensasi juga nggak ada itu.**

Sementara itu, PKL kawasan Malioboro mendesak Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta supaya memastikan kelayakan Teras Malioboro sebelum relokasi. Termasuk, melakukan upaya agar tempat baru itu tetap disinggahi pelancong.

Ketua Paguyuban PKL Handayani, Sogi Wartono, berujar, pihaknya tidak segan-segan kembali berjualan di lapaknya yang lama jika memang tempat relokasi tersebut dinilai tak representatif. Menurutnya, itu lebih baik dibanding tetap memaksakan jualan di area Teras Malioboro.

"Kalau lapaknya tak sesuai dan anggota kami tidak cukup masuk ke sana semua, saya akan kembali ke jalan. Mereka seperti itu tidak paham, kalau jualan di Malioboro itu ada masa

sepi juga," urainya seuser "Rapat Dengar Pendapat Umum di DPRD Kota Yogya, Senin (24/1).

"Kalau sepi di Malioboro itu kita cuma laku dua tiga porsi saja. Bagatihana jika masuk ke Indra? Ya, bisa makin nggak laku. Dan yang tanggung jawab slapa? Saya tanya kompensasi juga nggak ada itu," lanjut Sogi.

**Kurang pas**  
 Pria yang sehari-hari berjualan kuliner pagi-sore di kawasan Malioboro tersebut mengaku, sudah memantau langsung lapak Teras Malioboro I (eks Blok-skop Indra) yang nantinya bakal dia tempati. Dirinya pun menilai, lapak di fasilitas itu, masih cenderung kurang layak.

"Sudah kita cek, kan biasanya kita lapak tiga meter. Tetapi, bekarang cuma dikasih satu meter. Makanya, itu tidak pas, terkesan seadanya saja begitu," cetusnya.

Sogi menjelaskan, sejatinya seluruh anggota paguyuban tidak ada yang menolak upaya penataan. Dengan catatan, tempat yang disediakan benar-benar representatif. Lalu, dipastikan apakah Teras Malioboro bisa "mengundang" wisatawan, karena PKL khawatir akan sepi.

"Lebih baik dimatangkan dulu. Umumnya, jauh-jauh hari pedagang diajak musyawarah, pindahannya kemana, lalu kebutuhan lapaknya seberapa," ucapnya.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, menegaskan bahwa Teras Malioboro nantinya tetap jadi daya tarik bagi wisatawan. Dia mengatakan, lokasinya pun masih berada di pusat perekonomian kota pelajar. Sehingga, sama sekali tidak ada perubahan.

"Sudah kita siapkan semua, tempatnya masih di Malioboro juga, dan itu betul-betul nyaman bagi wisatawan, karena bakal lebih mudah memilih oleh-oleh dan sebagainya, terkumpul menjadi satu," urainya. (tro/aka)

### SECARA BERTAHAP

- Gubernur DIY memastikan proses relokasi PKL Malioboro akan dimulai Rabu (26/1) besok.
- Upaya pemindahan lapak pedagang dilakukan secara bertahap.
- PKL kawasan Malioboro mendesak Pemkot Yogyakarta memastikan kelayakan Teras Malioboro.
- Mereka juga mengancam akan kembali ke lapak lama jika tempat tidak layak.

| Instansi                                 | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|--|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kebudayaan                      | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya |              |       |                 |
| 3. Kundha Kabudayan                      |              |       |                 |

Yogyakarta, 05 Juli 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005